

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>61</sup> Penelitian kualitatif merujuk pada suatu metode penelitian yang berfokus pada fenomena atau kejadian yang bersifat alami. Penelitian ini menekankan pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta menganalisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan naturalistik, mengedepankan kealamian, dan tidak dapat dilakukan di dalam laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini sering disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau studi lapangan.<sup>62</sup>

Penelitian kualitatif yang bersifat alami mengarah pada metode penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi dalam konteks alamiah. Ini mencakup aspek-aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, yang dianalisis secara holistik. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks yang alamiah. Proses ini melibatkan berbagai metode alamiah untuk meraih pemahaman yang komprehensif.<sup>63</sup>

fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33rd ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal 25

<sup>62</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, *Syakir Media Press*, Cet. 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>. Hal 7

<sup>63</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>. Hal 50

kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Salah satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>64</sup>

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam karakteristik dan dinamika pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara alami dan menyeluruh, tanpa mengubah kondisi yang ada, dengan fokus pada pemahaman makna dan konteks dari proses implementasi pengembangan koleksi. Di sini, penulis memilih penelitian kualitatif deskriptif disebabkan oleh keinginan untuk memahami secara mendalam karakteristik, kualitas, dan dinamika pengembangan koleksi. Dengan fokus pada deskripsi dan pemahaman holistik, metode kualitatif deskriptif dapat memberikan wawasan yang komprehensif terkait pengembangan koleksi dan kendala yang dihadapi di lingkungan tersebut.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma N0. 7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan kode pos 70711. Nomor telepon (0511) 6749072, laman situs (*website*) ([darpusda.banjarbarukota.go.id](http://darpusda.banjarbarukota.go.id)), surel (*e-mail*), ([darpusdabjb@darpusda](mailto:darpusdabjb@darpusda)) ([darpusdabjb@darpusda.banjarbarukota.go.id](mailto:darpusdabjb@darpusda.banjarbarukota.go.id)).

Penulis memilih tempat penelitian di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru karena perpustakaan tersebut merupakan pusat informasi, terutama bagi mahasiswa dari berbagai kampus di sekitarnya untuk mendukung kegiatan belajar dan penelitian. Hal ini menarik untuk diteliti dengan menerapkan

---

<sup>64</sup> Nana syahodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). : Hal 73

teori G. Edward Evans yang menyatakan bahwa pengembangan koleksi mencakup enam komponen yaitu analisis kebutuhan pemustaka (*community analysis*), kebijakan pengembangan koleksi (*selection policies*), seleksi koleksi (*selection*), pengadaan koleksi (*acquisition*), penyiangan koleksi (*deselection*), dan evaluasi koleksi (*evaluation*), yang bertujuan untuk memastikan perpustakaan dapat terus memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi representasi suatu unit kasus yang diteliti. Subjek penelitian atau sering disebut informan adalah individu yang diminta memberikan informasi terkait fakta atau pendapat. Informasi yang diberikan oleh informan ini dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk mengungkap fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, informan sebagai sumber utama dalam penelitian ini.<sup>65</sup> Subjek penelitian di sini adalah staf perpustakaan yang terlibat dalam pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan fokus utama atau sasaran isu yang akan dibahas dan diselidiki melalui penelitian atau riset sosial. Adapun objek dari penelitian ini adalah Implementasi Pengembangan Koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 173

## **1. Data**

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber asli atau tangan pertama. Data primer adalah hasil dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan luas tentang penelitian ini.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini data primer merupakan hasil observasi dan wawancara kepada staf yang terlibat dalam pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Pada penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus permasalahan yaitu dengan melakukan observasi langsung dan wawancara kepada staf perpustakaan yang terlibat dalam pengembangan koleksi mengenai implementasi dan kendala dalam pengembangan koleksi.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dapat digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer dalam penelitian. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, serta media internet yang sesuai dengan topik penelitian. Seperti buku-buku yang membahas teori dan praktik tentang pengembangan koleksi perpustakaan, arsip kebijakan dan laporan internal mengenai pengembangan koleksi, laporan tahunan, serta catatan mengenai pengadaan bahan pustaka, dan media internet yang membahas tentang pengembangan koleksi perpustakaan di lembaga serupa.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua kategori utama, yaitu orang dan benda. Orang bertindak sebagai

---

<sup>66</sup> Sugiyono. Hal 215

informan, yakni subjek untuk memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tujuan penelitian. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

**a. Informan**

Penelitian ini melibatkan tiga informan, yaitu satu Kepala Bidang Perpustakaan dan dua staf dari Kasi Pengolahan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

**b. Dokumentasi**

Dokumen, yaitu berkas-berkas yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini

**E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang komprehensif, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam kegiatan penelitian, penulis menerapkan studi lapangan (*field research*) yang melibatkan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur dengan panduan khusus atau tidak terstruktur di mana penulis mengamati secara bebas sesuai situasi yang berkembang. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru selama masa riset yaitu dari tanggal 18 hingga 30 November 2024. Penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka, seleksi, evaluasi koleksi, serta penyiangan koleksi. Observasi pada penelitian ini

dilakukan secara langsung dan tidak terstruktur, sehingga data yang diperoleh bersifat alami.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara penulis dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada beberapa informan atau subjek penelitian, yaitu staf perpustakaan terkait topik penelitian. Tujuan wawancara ini adalah untuk melengkapi dan menambah informasi dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan sebanyak empat kali dengan empat informan selama masa riset berlangsung. Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024, melibatkan tiga staf perpustakaan yang terlibat dalam pengembangan koleksi, yaitu ibu DY, ibu E, dan Bapak NK. Wawancara berikutnya dilakukan pada tanggal 25 November 2024 dengan satu informan, yaitu Ibu D. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana pertanyaan disusun berdasarkan pedoman untuk memperoleh data dari informan mengenai implementasi pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dari bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kebijakan pengembangan koleksi dan prosedur pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

**Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer:</p> <p>Implementasi Pengembangan Koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru</p> <p>a. Analisis kebutuhan pemustaka (<i>community analysis</i>)</p> <p>b. Kebijakan pengembangan koleksi (<i>selection policies</i>)</p> <p>c. Seleksi koleksi (<i>selection</i>)</p> <p>d. Pengadaan koleksi (<i>acquisition</i>)</p> <p>e. Penyiangan koleksi (<i>deselection</i>)</p> <p>f. Evaluasi koleksi (<i>evaluation</i>)</p> <p>Kendala yang dihadapi dalam Pengembangan Koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru</p> <p>a. Ledakan informasi</p> <p>b. Kebijakan pemerintah</p> <p>c. Transportasi buku luar negeri</p> <p>d. Pengawasan bibliografi</p>	<p>Staf yang terlibat dalam pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>

2.	Data Sekunder: a. Kebijakan pengembangan koleksi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru b. Prosedur pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru	Dokumentasi	Dokumentasi
----	--	-------------	-------------

## F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, terdapat tiga kegiatan yang dilakukan yaitu:<sup>67</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, dan memfokuskan pada data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan. Tujuannya agar memudahkan dalam menganalisis dan membuat kesimpulan yang relevan yang berkaitan dengan implementasi pengembangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan informasi yang telah direduksi dan dianalisis dalam bentuk yang terstruktur dan terorganisasi. Tujuan dari penyajian data adalah agar data yang telah disusun dapat dipahami dengan lebih mudah, sehingga memudahkan penulis dalam merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Tujuan dari penarikan kesimpulan

---

<sup>67</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 176-181



adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan interpretasi data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil juga didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dari data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan juga melibatkan verifikasi data, yaitu memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sesuai dengan temuan yang ada dan dapat dipercaya sesuai dengan teori terkait.